

## **BAB IV**

### **MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROGRAM KECAKAPAN HIDUP BAGI SISWA DI MAN KENDAL**

#### **A. Deskripsi Data**

##### 1. Sejarah berdirinya dan profil MAN Kendal

Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kendal diawali dengan terbitnya SK Menteri (K.H. Moch. Dahlan) No 14 tahun 1969 tanggal 4 Februari 1969 tentang pengangkatan panitia pendiri sekolah persiapan IAIN Al-Djami'ah di Kendal yang diketuai oleh K.H. Abdul Chamid, sekretaris K. Achmad Slamet dengan susunan pelindung Muspida Kabupaten Kendal. Diikuti dengan SK Menteri Agama (K.H. Moch Dahlan) nomor 153 tahun 1969 tanggal 4 November 1969, tentang perubahan status sekolah persiapan IAIN Kendal menjadi Sekolah Persiapan Negeri IAIN Al-Djami'ah dibawah pembinaan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Melalui SK Menteri Agama (H.A. Mukti Ali) Nomor 38 tahun 1974 tanggal 21 Mei 1974, pembinaan IAIN Al-Djami'ah Kendal dialihkan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada IAIN Walisongo Semarang.

Sejak tanggal 16 Maret 1978 SPN IAIN Al-Djami'ah Kendal berubah fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kendal yang diperkuat dengan turunnya SK Menteri Agama (H.A. Mukti Ali) Nomor 17 tahun 1978 tentang susunan

organisasi dan tata kerja Madrasah Aliyah Negeri. MAN Kendal ditetapkan sebagai satu di antara dua Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model (percontohan) di Jawa Tengah selain MAN Magelang berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam tanggal 20 Februari 1989 no F.IV/PP.00.6/KEP/17.4/98.<sup>1</sup>

Visi Madrasah Aliyah Negeri Kendal

*High Quality Islam, Sains and Technology Based on The Life Skill*

Indikator Visi :

- a. Terwujudnya madrasah unggul, berkarakter Islam, Sains dan Teknologi (ISTEK)
- b. Terlaksananya pendidikan berbasis keahlian dan kecakapan hidup (*Life Skill*)

Misi Madrasah Aliyah Negeri Kendal

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya akhlakul karimah dan keteladanan dalam setiap aktifitas di lingkungan madrasah.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan profesionalitas yang menumbuhkan dan mengembangkan peserta didik melalui penguasaan Islam, Sains dan Teknologi.

---

<sup>1</sup> Hasil Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri Kendal pada tanggal 17 Maret 2014, pukul 10.00 WIB.

- c. Melaksanakan *boarding school* dan *fullday school* dengan program bimbingan secara efektif sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
  - d. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga peserta didik memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan, seni, olahraga, sains dan teknologi.
  - e. Membekali siswa dengan menumbuhkan dan mengembangkan penguasaan ketrampilan sesuai profesionalismenya yang berbasis kemitraan dan kewirausahaan.<sup>2</sup>
2. Gambaran umum program kecakapan hidup (*Life Skill*) di MAN Kendal

Program kecakapan hidup atau keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri Kendal merupakan program *Pilot Project* atau kerjasama fase I yang dirintis oleh Departemen Agama Republik Indonesia dengan UNDP (*United Nations Development Programme*) sejak 1987. Program ini bertujuan untuk memberikan bekal tambahan berupa ketrampilan kepada siswa Madrasah Aliyah, terutama bagi mereka yang tidak melanjutkan ke sekolah jenjang yang lebih tinggi, dalam kualifikasi *semi skill worker*. Pada tahun ini ada 13 staf

---

<sup>2</sup> Hasil Observasi di Madrasah Aliyah Negeri Kendal pada tanggal 17 Maret 2014, pukul 10.00 WIB.

khusus pengajar dan teknisi yang diketuai Bapak H. M.Sulkhan, S.Pd. Adapun bidang kecakapan vokasional yang dikelola meliputi ketrampilan elektronika, tata busana, otomotif motor, otomotif mobil. Masing-masing bidang ketrampilan ini dilaksanakan dalam dua proses pembelajaran yaitu intra kurikuler dan ekstra kurikuler dengan kualifikasi semi skill worker atas dasar kerjasama dengan Balai Latihan Kerja Industri Semarang. Program pendidikan kecakapan hidup di ikuti oleh setiap siswa sesuai dengan bakat dan minatnya. Proses pembelajaran kecakapan vokasional terdiri dari 2 macam: <sup>3</sup>

a. Intra Kurikuler

Workshop ini di ikuti oleh semua siswa, kelas X, XI, dan XII, dengan alokasi waktu 2 jam tatap muka per minggu sebagai bekal mandiri dan menciptakan lapangan kerja.

b. Ekstra Kurikuler (Program khusus)

Untuk workshop ini merupakan program khusus, proses belajarnya dari jam 14.00 s/d 17.00, hari Senin-Rabu untuk kelas XI dan Kamis s/d Sabtu untuk kelas XII, dan siswa yang mengikuti program ini khusus kelas IPA 4 dan IPS 4. Tidak semua siswa dapat mengikutinya, untuk mengikutinya ada syaratnya, yaitu: siswa MAN Kendal

---

<sup>3</sup> Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri Kendal pada tanggal 17 Maret 2014, pukul 10.00 WIB.

kelas XI, memiliki motivasi tinggi dan lulus seleksi berupa tes.

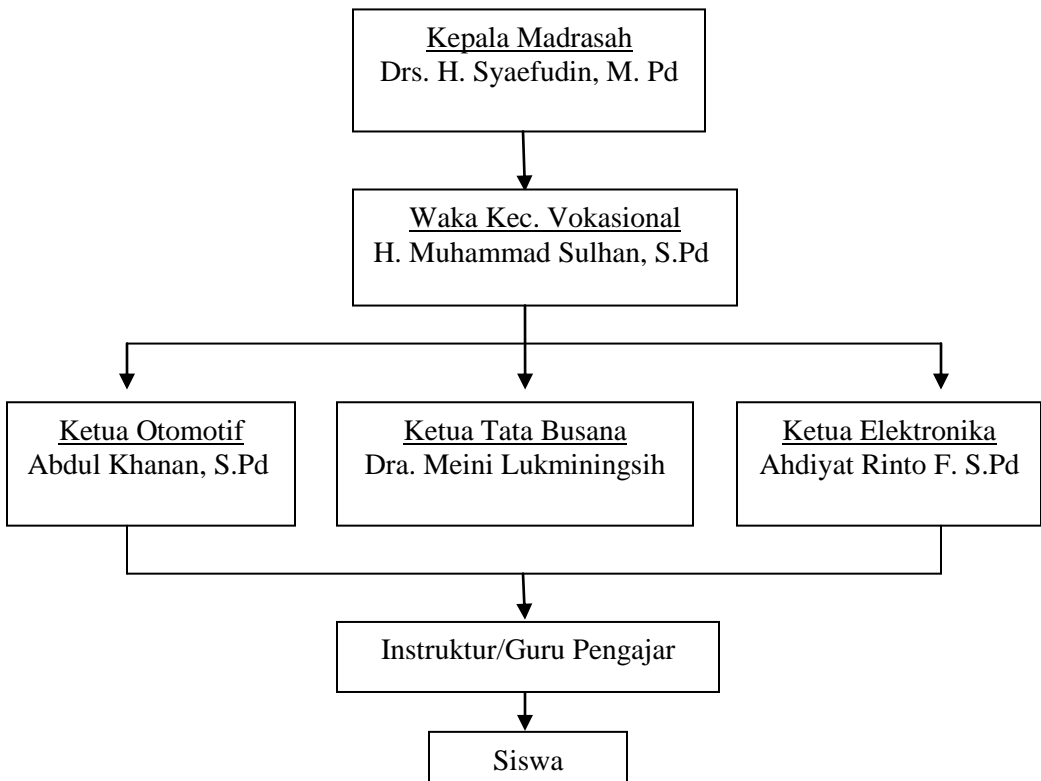
Untuk tahun ajaran ini jumlah siswa yang masuk dalam program kecakapan hidup sejumlah 80 siswa. Diantaranya siswa otomotif berjumlah 30 siswa, tata busana berjumlah 26 siswa dan elektronika berjumlah 24 siswa.

### 3. Letak geografis Madrasah Aliyah Negeri Kendal

Madrasah Aliyah Negeri Kendal merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di kabupaten Kendal. Letak Madrasah ini di jalan Raya barat yang saat ini beralih nama menjadi Jl. Soekarno Hatta Kelurahan Bugangin Kecamatan Kota Kendal, Kabupaten Kendal. Lokasinya terbagi menjadi dua bagian, utara dan selatan, dipisahkan oleh perumahan penduduk dan persawahan sepanjang lebih kurang 250 meter, dengan luas tanah MAN Kendal selatan kurang lebih 5.443 m<sup>2</sup> (hak milik) dan MAN Kendal utara kurang lebih 10.500 m<sup>2</sup> (hak guna bangunan). Sebagai Kepala Madrasah nya saat ini Bapak Drs. H. Syaifudin, M.Pd. Dapat dikatakan untuk letak geografis MAN Kendal strategis, yaitu mudah dijangkau dengan transportasi, selain itu terletak di lingkungan kompleks Pendidikan Islamic Center. Dengan keadaan sosial ekonomi penduduk sekitar adalah petani agraris, sehingga kesederhanaan dan motivasi agama mendukung kemandirian Madrasah.

Adapun lokasi MAN Kendal berbatasan dengan daerah-daerah sebagai berikut:<sup>4</sup>

- a. sebelah Utara Berbatasan dengan Kelurahan Sukolilan dan Bangunharjo.
  - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Jetis.
  - c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Langerharjo
  - d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Jambi Arum.
4. Struktur Guru Program Kecakapan Hidup



---

<sup>4</sup> Hasil Dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri Kendal pada tanggal 17 Maret 2014, pukul 10.00 WIB.

## 5. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan

### a. Guru

Guru adalah salah satu faktor penentu dari proses belajar mengajar. Tugas guru saat ini adalah sebagai fasilitator dari siswa. Untuk lebih jelasnya jumlah guru di MAN Kendal sebagai berikut :

- 1) Guru PNS : 70 orang
- 2) Guru GTT : 12 orang
- 3) Guru Ekstrakurikuler : 7 orang

### b. Siswa

Siswa merupakan komponen pendidikan yang sangat penting, karena aktivitas pendidikan terfokus pada kegiatan belajar siswa. Adapun jumlah siswa MAN Kendal Tahun Ajaran 2013/2014 sebagai berikut:

- 1) Kelas X : 403 siswa
- 2) Kelas XI : 413 siswa
- 3) Kelas XII : 429 siswa

### c. Karyawan

Karyawan merupakan salah satu komponen yang juga menentukan sukses dan tidaknya program di suatu sekolah. Adapun jumlah karyawan di MAN Kendal sebagai berikut :

- 1) Pegawai Tata Usaha : 6 orang
- 2) Pegawai Tidak Tetap : 20 orang

## 6. Manajemen Program Kecakapan Vokasional

Adapun mengenai manajemen program kecakapan vokasional yang dimaksud, adalah program kecakapan vokasional untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa yang tidak ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Sedangkan rangkaian proses manajemen kecakapan vokasional di Madrasah Aliyah Negeri Kendal mencakup : bidang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Aktivitas manajemen program kecakapan vokasional ini kolaborasi antara kepala madrasah, wakil kepala keterampilan atau kecakapan hidup, instruktur keterampilan atau kecakapan hidup dan siswa.

Supaya tujuan program kecakapan vokasional dapat tercapai maka perencanaan yang baik sangat dibutuhkan mengingat perencanaan, merupakan fungsi manajemen paling awal dari keseluruhan fungsi manajemen yang dikemukakan oleh para ahli. Dan agar terciptanya manajemen program kecakapan vokasional yang efisien.

Perencanaan adalah proses penentuan kegiatan secara sistematis dan matang terhadap hal-hal yang akan dikerjakan dalam rangka tercapainya tujuan yang di inginkan. Dari hasil penelitian tentang manajemen program kecakapan vokasional di Madrasah Aliyah Negeri Kendal yang peneliti lakukan maka hasil dari penelitian tersebut akan di bahas di bawah ini.



Tahapan dalam pelaksanaan manajemen program kecakapan vokasional di Madrasah Aliyah Negeri Kendal untuk mencapai kesempurnaan, yaitu sebagai berikut :

**a. Perencanaan Program Kecakapan Vokasional**

Latar belakang adanya program kecakapan vokasional dikarenakan:

Kualitas output Madrasah Aliyah Negeri Kendal 60% tidak melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga program kecakapan hidup ini sangat membantu siswa untuk memberdayakan bekal siswa.<sup>5</sup>

Dalam perencanaan program yang di adakan di Madrasah Aliyah Negeri Kendal menurut penjelasan Kepala Madrasah :

Perencanaan disusun pada saat rapat kerja (raker) yang dilaksanakan oleh semua dewan guru Madrasah Aliyah Negeri Kendal dimana waktu itu semester tahun ajaran baru. Jadi para guru mengadakan raker untuk mempersiapkan segala sesuatunya yang akan digunakan di tahun ajaran baru. Dan mengoptimalkan program tahunan. Adapun agenda tersebut antara lain : penerimaan siswa baru, magang, kunjungan industri, EBTA atau uji kompetensi dan wisuda<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan wakil program keterampilan bapak Noor Yasin, S.Pd pada tanggal 13 Maret 2014 Pukul 12.00 WIB di Madrasah Aliyah Negeri Kendal.

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Drs. Syaefudin, M.Pd pada tanggal 24 Maret 2014 Pukul 09.00 WIB.

Penjelasan dari bapak Noor Yasin, S.Pd mengenai perencanaan program hampir sama dengan penjelasan bapak kepala madrasah yaitu :

Bahwa perencanaannya melalui raker (rapat kerja) yang telah disahkan oleh bapak kepala madrasah. Dan selalu memunculkan hal-hal yang baru atau kegiatan yang baru yang sebelumnya belum ada.<sup>7</sup>

Dalam proses perencanaan program kecakapan vokasional dilakukan oleh kepala madrasah, waka keterampilan atau kecakapan vokasional dan tim instruktur keterampilan atau kecakapan vokasional. Sebagaimana yang diungkapkan oleh wakil kepala keterampilan atau kecakapan vokasional beliau bapak Noor Yasin, S.Pd<sup>8</sup> bahwa yang berperan Kepala Madrasah, Waka Keterampilan atau kecakapan vokasional, dan tim instruktur keterampilan atau kecakapan vokasional. Hal ini juga dipertegas oleh bapak Drs. Saefudin, M.Pd sebagai Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal mengungkapkan sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan wakil program keterampilan Bapak Noor Yasin, S.Pd pada tanggal 13 Maret 2014 Pukul 12.00 WIB.

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan wakil program keterampilan Bapak Noor Yasin, S.Pd pada tanggal 13 Maret 2014 Pukul 12.00 WIB.

Kepala Madrasah, Waka Keterampilan atau kecakapan vokasional dan tim instruktur keterampilan atau kecakapan vokasional.<sup>9</sup>

Dan untuk kurikulum program kecakapan vokasional dijelaskan oleh Bapak Fakrur Rozi, S.Pd bahwa :

Perkembangan kurikulum program kecakapan vokasional di Madrasah Aliyah negeri Kendal dilaksanakan dengan mengadaptasi beberapa kurikulum lembaga lain yang terkait, misalnya kurikulum SMK tahun 2004, Kurikulum VEDC (khusus otomotif dan elektronika) dan berdasarkan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.<sup>10</sup>

Perencanaan dalam program kecakapan vokasional untuk menunjang keberhasilan program kecakapan vokasional atau keterampilan maka selalu adanya pengembangan internal dan eksternal yaitu sebagaimana yang dijelaskan bapak Noor Yasin, S.Pd sebagai berikut :

Pengembangan internal yaitu pengembangan sumber daya instruktur untuk menunjang keberhasilan program kecakapan hidup atau

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Drs. Syaefudin, M.Pd pada tanggal 24 Maret 2014 Pukul 09.00 WIB.

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan instruktur atau guru keterampilan Bapak Fakrur Rozi, S.Pd pada tanggal 24 Maret 2014 Pukul 12.00 WIB di MAN Kendal.

keterampilan. Pengembangan eksternal yaitu pengembangan kerjasama yaitu :<sup>11</sup>

- 1) Kerjasama dengan BLKI Semarang dan BLPT Semarang.

Kerjasama ini dalam bentuk : diklat/bimtek bagi instruktur, penguji EBTA/uji kompetensi, Akses program 3 in 1 (penempatan kerja), pemagangan ke jepang dan diklat gratis bagi alumni siswa keterampilan atau kecakapan hidup.

- 2) Kerjasama dengan Dunia Kerja atau Dunia Industri

Implementasi dari kerjasama ini adalah pelaksanaan magang bagi siswa keterampilan.

- 3) Kerjasama dengan Universitas Negeri Semarang

Implementasi dari kerjasama ini adalah pengiriman mahasiswa PPL dari fakultas teknik di program keterampilan atau kecakapan hidup Madrasah Aliyah Negeri Kendal.

- 4) Kerjasama dengan SMKN 2 Kendal

Kerjasama ini dalam bentuk : pelatihan bagi siswa otomotif dan bursa kerja.

- 5) Kerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kendal

Implementasi dari kerjasama ini adalah dalam bentuk pendirian LPK dan pengiriman tenaga instruktur.

- 6) Kerjasama dengan KOICA (Korea International Cooperation Agency)

Kerjasama ini dalam bentuk pengiriman tenaga pengajar tata busana.

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan wakil program keterampilan Bapak Noor Yasin, S.Pd pada tanggal 13 Maret 2014 Pukul 12.00 WIB di MAN Kendal.

Berdasarkan temuan di atas, pengembangan program kecakapan vokasional atau keterampilan di Madrasah Aliyah Negeri Kendal dalam pelaksanaannya terdapat 2 pengembangan yaitu internal dan eksternal. Jadi perencanaan pengembangan program kecakapan hidup di Madrasah Aliyah Negeri Kendal sudah sesuai dengan pembahasan teori pada bab II.

#### **b. Pelaksanaan Program Kecakapan Vokasional**

Sesuai pelaksanaan yang ada, program keterampilan atau kecakapan vokasional ini dibagi 2 menurut penjelasan dari bapak Drs. Syaefudin, M.Pd, yaitu sebagai berikut :

Program keterampilan di Madrasah Aliyah dilaksanakan sebagai muatan lokal dengan alokasi waktu 2 jam setiap minggu (intrakurikuler). Bagi siswa yang tidak bisa mengikuti kelas yang dilaksanakan di sore hari. Semua siswa wajib memilih salah satu program kecakapan vokasional yang diminatinya mulai dari kelas X. Untuk kelas yang sore hari (ekstrakurikuler) waktu pembelajaran program kecakapan vokasional MAN Kendal selama 2 tahun, dimulai kelas XI sampai kelas XII. Sedangkan untuk jam belajar dimulai pukul 14.00-17.00 WIB. Khusus hari Jum'at dimulai pukul 13.00 WIB.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan instruktur atau guru keterampilan Bapak Fakrur Rozi, S.Pd pada tanggal 24 Maret 2014 Pukul 12.00 WIB di MAN Kendal.

Dalam pelaksanaan program kecakapan vokasional setelah siswa dibekali dengan teori dan praktik maka untuk menguji kemampuan siswa pihak madrasah dengan cara yaitu sebagaimana dijelaskan oleh bapak Noor Yasin, S.Pd :

Siswa diwajibkan magang pada libur akhir tahun atau siswa naik ke kelas XII dengan alokasi waktu magang sekitar 1 (satu) bulan untuk meningkatkan kualitas dan skill praktik.<sup>13</sup>

Pelaksanaan magang ini dipertegas oleh bapak Drs. Saefudin, M.Pd yaitu :

Bahwa magang ini bertujuan supaya siswa mampu menghayati iklim kerja yang sesungguhnya dan mampu menginternalisasi etos kerja yang positif. Pada akhir magang, siswa mendapatkan sertifikat yang ditandatangani oleh kepala madrasah dan pimpinan tempat magang.<sup>14</sup>

Dalam pelaksanaan kurikulum program kecakapan vokasional dijelaskan oleh bapak Fakrurrozi, S.Pd selaku instruktur yaitu sebagai berikut :

Kurikulum yang digunakan pada program keterampilan atau kecakapan vokasional Madrasah Aliyah Negeri Kendal adalah 30% teori dan 70% praktik. Adapun kurikulum yang

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan wakil program keterampilan Bapak Noor Yasin, S.Pd pada tanggal 13 Maret 2014 Pukul 12.00 WIB di MAN Kendal.

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Drs. Syaefudin, M.Pd pada tanggal 24 Maret 2014 Pukul 09.00 WIB di MAN Kendal.

digunakan tetap berpedoman pada kurikulum yang disusun dari Kementerian Agama dengan perpaduan muatan kurikulum berdasarkan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional dan Kurikulum Indonesia) yang dikeluarkan oleh Departemen tenaga Kerja dan Kurikulum di SMK.<sup>15</sup>

Berdasarkan temuan diatas, pelaksanaan program kecakapan vokasional sudah sesuai dengan perencanaan.

### **c. Evaluasi Program Kecakapan Vokasional**

Evaluasi dijelaskan oleh Bapak Drs. Saefudin, M.Pd yaitu :

Untuk mengetahui kemampuan dan daya serap siswa kecakapan vokasional selama 2 tahun dilakukan evaluasi atau uji kompetensi. Untuk menambah bobot dan obyektifitas pengujian maka, penguji diambilkan dari dunia usaha atau dunia kerja. Siswa yang dinyatakan lulus akan mendapat 2 sertifikat. Sertifikat yang pertama yaitu sertifikat yang menyatakan bahwa siswa telah menyelesaikan program pendidikan kecakapan vokasional selama 2 tahun dan ditandatangani oleh kepala MAN Kendal. Adapun sertifikat yang kedua yaitu ditandatangani oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kabupaten Kendal. Pelaksanaannya seminggu setelah UN (Ujian Nasional). Waktunya 4-5 hari dan bentuk tesnya tertulis dan praktik serta hasil

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan instruktur atau guru keterampilan Bapak Fakrur Rozi, S.Pd pada tanggal 24 Maret 2014 Pukul 12.00 WIB di MAN Kendal.

produk yang dibuat siswa berupa seragam sekolah (khusus tata busana).<sup>16</sup>

Hal ini juga ditegaskan oleh wakil kepala program kecakapan vokasional yaitu :

Diharapkan siswa lulus dari Madrasah Aliyah Negeri Kendal maka siswa tersebut tersalurkan ke industri atau dunia kerja dan dapat menghasilkan produk yang diinginkan perusahaan. Sehingga ilmu yang didapat di Madrasah Aliyah Negeri Kendal khususnya dalam bidang kecakapan hidup bisa dimanfaatkan. Adapun evaluasi program seperti kegiatan, bahan pengajar, buku pedoman guru, media dan peralatan<sup>17</sup>

Dalam hal evaluasi kurikulum dijelaskan oleh bapak Waka Kurikulum yaitu :

Bahwa evaluasi kurikulum program kecakapan vokasional dengan cara memperbarui kurikulum yang digunakan.<sup>18</sup>

Jadi berdasarkan temuan diatas evaluasi digunakan dengan cara uji kompetensi dan magang. Dengan tujuan agar siswa benar-benar mempunyai kemampuan dalam bidang yang dipilih dan diminatinya.

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Drs. Syaefudin, M.Pd pada tanggal 24 Maret 2014 Pukul 09.00 WIB di MAN Kendal.

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan wakil program keterampilan Bapak Noor Yasin, S.Pd pada tanggal 13 Maret 2014 Pukul 12.00 WIB di MAN Kendal.

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan instruktur atau guru keterampilan Bapak Fakrur Rozi, S.Pd pada tanggal 24 Maret 2014 Pukul 12.00 WIB di MAN Kendal.



## **B. Analisis Data**

Sebagaimana yang tertera dalam Bab I bahwa tujuan penelitian ini membahas hasil penelitian berdasarkan teori pada Bab II tentang bagaimana perencanaan program kecakapan vokasional, pelaksanaan program kecakapan vokasional serta evaluasi program kecakapan vokasional di Madrasah Aliyah Negeri Kendal. Untuk itu dalam Bab IV ini dapat di analisis menjadi tiga hal sesuai dengan metode yang digunakan yaitu menggunakan metode analisis deskripsi kualitatif.

### **1. Perencanaan Program Kecakapan Vokasional**

Ada kecenderungan lulusan suatu jenjang pendidikan tidak memiliki keterampilan dasar sesuai dengan keterampilan yang seharusnya menjadi kewajiban jenjang pendidikan yang dimilikinya. Berdasarkan pengalaman tersebut, maka muncul kebijakan penerapan konsep *life skills* atau kecakapan hidup di jenjang pendidikan dalam rangka memajukan pendidikan dengan harapan para tamatan pendidikan tersebut dapat menguasai keterampilan yang diberikan oleh sekolah.

Sehingga pendidikan pada masa depan menekankan pada kecakapan vokasional. Tujuan pendidikan nasional diharapkan lebih menekankan pada kehidupan nyata dalam merealisasikan program berbasis kecakapan hidup atau *life skills*. Guru memiliki penguasaan kehidupan yang kuat, peserta didik mempelajari kenyataan yang aktif, metode pembelajaran yang lebih konkrit, kerja tim guru yang kuat

sehingga evaluasi pembelajaran menekankan pada beberapa persen materi dan selanjutnya pada praktek materi yang dipelajarinya.

Dalam implementasinya, semua jenjang pendidikan memiliki tugas untuk menekankan fungsi dengan skill tertentu. Demikian pula pada jenjang pendidikan menengah (MA). Jenjang Madrasah Aliyah yang secara struktural termasuk kedalam jenjang pendidikan menengah, penekanannya adalah pada akademik dan *vokasional skill*. Dalam konteks penyelenggaraan program khusus yang dimaksudkan untuk memberikan keterampilan terhadap peserta didik yang disesuaikan dengan potensi, bakat dan pilihan hidup yang terkait dengan bidang studi tertentu.

Program yang bersifat intra dan ekstrakurikuler sehingga siswa diberi keleluasaan untuk memilih sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Apabila diposisikan dalam makna *life skills*, maka program ini merupakan aspek dari pengembangan *life skills*.

Pengembangan Madrasah Aliyah yang berorientasi pada kecakapan vokasional tidak merubah sistem pendidikan dan juga tidak mereduksi pendidikan hanya sebagai latihan kerja ini tetap menetapkan Madrasah Aliyah sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan program-program akademik sesuai dengan misinya. Pengembangan berorientasi keterampilan supaya siswa dapat bekerja sesuai dengan

bakatnya dari peserta didiknya maupun kehidupan masyarakat sekitar. Pengembangan ini dimaksudkan untuk menyiapkan peserta didik untuk menguasai kemampuan kejuruan untuk terjun ke dunia kerja.

## **2. Pelaksanaan Program Kecakapan Vokasional**

Dimana Penyelenggaraan program kecakapan vokasional ini dimana perencanaan dan pelaksanaan program ini dapat membentuk kerjasama antara dunia kerja dengan sekolah. Program ini dilaksanakan di dua tempat. Pertama, pembelajaran bersifat teoritis berbasis sekolah dan yang Kedua, bersifat keterampilan berbasis kerja.

Pelaksanaan program keterampilan ini pada dasarnya bahwa lulusan pendidikan dari berbagai jenis jenjang pendidikan dianggap kurang siap menghadapi dunia nyata. Lebih lanjut misi program kecakapan vokasional yang juga merupakan target dari pelaksanaan program kecakapan vokasional di MAN Kendal yakni:<sup>19</sup>

- a. memberikan sikap mental yang positif kepada siswa
- b. membekali siswa dengan skill dan kompetensi yang dibutuhkan pasar
- c. melatih dan mempersiapkan siswa dengan jiwa *entrepreneurship*.

---

<sup>19</sup> Hasil Dokumentasi Profil Program Keterampilan atau kecakapan hidup di Madrasah Aliyah Negeri Kendal tanggal 24 Maret 2014 pukul 12.00 WIB.

Dalam pelaksanaan program kecakapan vokasional untuk siswa dapat melalui suatu bentuk keterampilan khusus yang sesuai dengan bakat dan minatnya yang dimiliki oleh siswa tersebut. Dan yang berperan penting dalam pelaksanaan keterampilan ini adalah kualitas instruktornya. Dengan adanya kualitas instruktur ini senantiasa dapat mengikuti informasi keilmuan terkini.

Jadi pelaksanaan program kecakapan vokasional ini dimaksudkan untuk memberikan ketrampilan tertentu pada siswa supaya siap dalam memasuki dunia kerja dan bisa menciptakan lapangan kerja sendiri. Program ini bersifat intra maupun ekstra kurikuler sehingga siswa diberi keleluasaan untuk dapat memilih sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya.

### **3. Evaluasi Program Kecakapan Vokasional**

Tujuan dari evaluasi keterampilan ini adalah peserta didik dapat memilikinya kemampuan memecahkan masalah secara bertanggung jawab. Maka, peserta didik harus mampu mengaktualisasikan segenap potensi diri dan mengekspresikan dirinya sesuai yang diharapkan oleh masyarakat.

Evaluasi program dilaksanakan untuk menilai kegiatan instruksional mulai dari pembuatan satuan acara pengajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai dengan hasil belajar. Hal ini penting untuk dilaksanakan agar dari waktu ke waktu kita dapat memperbaikinya. Evaluasi program

kecakapan vokasional atau keterampilan di MAN Kendal sepatutnya sudah berjalan sesuai tahap-tahap dalam evaluasi. Evaluasi tiap semester dilaksanakan karena untuk dasar keputusan apakah programnya akan diperbaiki, dimantapkan atau dihentikan. Evaluasi program, misalnya suatu bab tertentu, suatu kegiatan tertentu, suatu jenis tertentu dari bahan-bahan pengajaran, buku pedoman guru, media, peralatan.

Selain evaluasi program evaluasi peserta didik juga dibutuhkan. Misalnya tiap semester, evaluasi ini untuk mengetahui pencapaian belajar siswa selama satu semester. Pada akhir masa pendidikan, akan dilaksanakan evaluasi siswa kelas XII melalui uji kompetensi, evaluasi/ujian akhir dilaksanakan pihak sekolah bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kabupaten Kendal. Ujian akhir berupa tes teori dan peraktek serta hasil produk kecakapan hidup yang dibuat siswa (khusus tata busana).

Jadi inti dari pendidikan kecakapan vokasional adalah untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan nilai-nilai kehidupan nyata.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Adapun hambatan-hambatan yang di rasakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Keterbatasan yang dirasakan paling utama bagi peneliti adalah jarak lokasi penelitian yang cukup jauh karena keterbatasan fasilitas yang dimiliki.
2. Keterbatasan peneliti dan madrasah adalah waktu penelitian yang kurang efektif dikarenakan hanya dilakukan dalam waktu sebulan.
3. Keterbatasan data yang diperoleh peneliti kurang maksimal.
4. Keterbatasan dana peneliti yang dirasakan kurang mencukupi dikarenakan dana yang diperoleh peneliti yang terbatas.